

ABSTRACT

Shabrina Erikawati. 2105111000108. English Study Program. Oppression and Resistance in Natasha Brown's *Assembly*.

This study is motivated by the complexity of black female identity, which often becomes a source of pressure and marginalization in modern society. Natasha Brown's *Assembly* portrays how the protagonist's racial and gender identities intersect and shape a lived experience marked by social pressure, discrimination, and alienation. The aim of this study is to reveal the forms of intersectional oppression and resistance experienced by the main character. This study employs a qualitative method with a descriptive approach, using Kimberlé Crenshaw's intersectionality theory and James C. Scott Theory as the analytical framework.

The findings reveal eleven quotations representing intersectionality oppression: (5 data) for structural intersectionality, (3 data) for political intersectionality, and (3 data) for representational intersectionality. In addition, the study identifies seven quotations related to resistance: (1 data) illustrating open resistance and (6 data) reflecting closed resistance. Structural intersectionality is manifested in the unequal distribution of power in the workplace and healthcare system. Political intersectionality appears in the double discrimination resulting from the protagonist's race and gender, particularly in relation to immigration policies and social roles. Representational intersectionality is shown through dominant narratives and stereotypes that silence black women. Open resistance is demonstrated through critical awareness and rejection of societal norms, while closed resistance appears in survival strategies that do not overtly challenge the oppressive system. In conclusion, this novel illustrates how black female identity functions as the intersection between oppression and agency within an interlocking system of power.

Keywords: *Assembly*, intersectionality, oppression, resistance, identity.

ABSTRAK

Shabrina Erikawati. 2105111000108. English Study Program. *Oppression and Resistance in Natasha Brown's Assembly*.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kompleksitas identitas perempuan kulit hitam, yang seringkali menjadi sumber tekanan dan marginalisasi dalam masyarakat modern. Novel *Assembly* karya Natasha Brown menggambarkan bagaimana identitas ras dan gender protagonis bersinggungan dan membentuk pengalaman hidup yang diwarnai dengan tekanan sosial, diskriminasi, dan keterasingan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap bentuk-bentuk penindasan dan perlawanan interseksional yang dialami oleh tokoh utama. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dengan menggunakan teori interseksionalitas Kimberlé Crenshaw dan James C. Scott sebagai kerangka analisis.

Temuan ini mengungkapkan sebelas kutipan yang merepresentasikan penindasan interseksionalitas: (5 data) untuk interseksionalitas struktural, (3 data) untuk interseksionalitas politik, dan (3 data) untuk interseksionalitas representasional. Selain itu, penelitian ini mengidentifikasi tujuh kutipan yang berkaitan dengan perlawanan: (1 data) menggambarkan perlawanan terbuka dan (6 data) mencerminkan perlawanan tertutup. Interseksionalitas struktural termanifestasi dalam distribusi kekuasaan yang tidak merata di tempat kerja dan sistem kesehatan. Interseksionalitas politis tampak pada diskriminasi ganda yang diakibatkan oleh ras dan gender protagonis, terutama dalam kaitannya dengan kebijakan imigrasi dan peran sosial. Interseksionalitas representasional ditunjukkan melalui narasi dan stereotip dominan yang membungkam perempuan kulit hitam. Perlawanan terbuka ditunjukkan melalui kesadaran kritis dan penolakan terhadap norma-norma masyarakat, sementara perlawanan tertutup muncul dalam strategi bertahan hidup yang tidak secara terang-terangan menantang sistem yang menindas. Kesimpulannya, novel ini menggambarkan bagaimana identitas perempuan kulit hitam berfungsi sebagai titik temu antara penindasan dan agensi dalam sistem kekuasaan yang saling terkait.

Kata kunci: Perakitan, interseksionalitas, penindasan, perlawanan, identitas.